

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENCATATAN DANA INFAQ MELALUI MEDIA ONLINE STUDI KASUS : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBANGUNAN MESJID MAKMUR JLN. AHMAD YANI KAB. BONE

Muhamad Fachrul Aufat¹, Hasriani², Hartas Hasbi³
fachrulaufat@gmail.com¹, anhiynhyyy@gmail.com², hartashasbi@gmail.com³
Institut Agama Islam Negeri Bone

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu bagaimana pemahaman teknologi yang digunakan oleh masyarakat Bone. Dengan strategi ini bisa membantu masjid makmur Bone untuk menjalankan renovasi besar-besaran sehingga mereka turut bergerak membagikan informasi media online. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah bersifat kualitatif yang mana observasi langsung turut ke lokasi lapangan yang dituju. Namun, wawancara yang perlu ditanyakan mengenai manfaat dan strategi yang digunakan oleh pengurus masjid makmur Bone. Dengan manfaat tersebut, masyarakat yang menggunakan teknologi bisa mengshare postingan di WhatsApp untuk mempromosikan bahwanya butuh donasi dari masjid bone. Hal ini juga mendapatkan kemudahan dalam mengimpun dana dan strategi yang digunakan bisa membantu mendapatkan distribusi dari masyarakat. Pada saat itulah banyak data dikumpulkan dan dapat disimpulkan bahwa kegunaan teknologi bisa mempermudah mendapatkan dana infaq sebagai renovasi yang menjadi tempat ibadah. Disamping juga mereka juga bertatap muka (secara langsung) dalam penghimpunan dana yang mereka dapatkan selama bertahun-tahun.

Kata Kunci: Penghimpunan Infaq, Media Sosial, Akuntansi Syariah.

PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu contoh teknologi dan informasi berkembang sangat dinamis di era globalisasi saat ini. Jutaan orang di seluruh dunia terhubung melalui Internet jaringan komputer. (Herman, 2017) .

Pengelolaan dana infaq dengan menggunakan media online sangat up to date dan relevan saat ini. Seiring canggihnya kemampuan teknologi informasi dan komunikasi serta trends yang berkembang akhir-akhir ini terlihat adanya peningkatan penggunaan media online dalam pengelolaan dana infaq secara populer dalam masyarakat. Kemudahan akses transparansi proses dalam pengumpulan dan pendistribusian dana infaq menjadi alasan utamanya. Yang lain adalah pengelolaan dana infaq melalui media online memberi peluang kepada lembaga atau organisasi pengelola dana infaq untuk menjangkau target audiens lebih luas.

Dengan adanya media online, informasi mengenai program-program infaq dapat disampaikan secara lebih efektif dan efisien kepada masyarakat. Pengelolaan dana infaq lewat media online adalah tema yang sangat penting untuk diteliti karena teknologi informasi dan komunikasi terus maju. Penggunaan media online dalam pengelolaan dana infaq sudah menjadi trend yang makin dikenal di kalangan orang-orang. Ini karena akses yang mudah dan Transparansi yang diberikan oleh media online saat mengumpulkan dan membagikan dana infaq.

Selain itu mengurus dana infaq lewat media online juga memberi peluang bagi lembaga atau organisasi yang mengatur dana infaq untuk mencapai sasaran target yang lebih luas. Dengan adanya media online, informasi program-program infaq bisa disampaikan secara lebih efisien dan efektif kepada orang banyak. Namun meskipun pengelolaan dana infaq lewat media daring tawarkan banyak keuntungan, terdapat pula

beberapa tantangan yang perlu dihadapi. salah satu rintangan besar dalam mengatur dana infaq lewat media online ialah isu keamanan dan kepercayaan. Orang-orang masih cemas akan keaslian dan keamanan saat melakukan transaksi online, khususnya dalam urusan pengelolaan uang infaq yang berhubungan dengan hal-hal agama.

Menyusun cara menghimpun dana infaq di media online bisa dimulai dengan mengetahui pentingnya fungsi media digital dalam mengumpulkan dana sosial, seperti infaq, di zaman sekarang. Infaq ialah salah satu jenis sumbangan yang punya nilai tinggi dalam agama Islam, yang ditujukan untuk menolong berbagai kegiatan sosial, seperti bantuan kepada orang yang memerlukan membangun tempat umum dan belajar. Dengan makin majunya teknologi informasi dan pemakaian internet yang luas, media online sekarang jadi saluran yang sangat bagus untuk kumpul dan atur dana infaq. Platform-platform seperti situs web, aplikasi mobile, sama media sosial membuat orang dan organisasi bisa dengan gampang berdonasi, lihat pemakaian dana, serta pastikan transparansi dalam pengelolaan dana.

Dalam berinfaq, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat yang diterapkan para pengelola infaq memiliki suatu hak kewajiban penting untuk kebaikan. Seperti pembangunan mesjid makmur bone, para pengurus mesjid makmur bone melakukan transparansipromosi pada pemanfaatan media sosial sebagai sumber bantuan dana infaq dalam pembangunan mesjid. Berbagi iklan di platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp adalah pendekatan media yang digunakan oleh administrasi mesjid yang sukses.. Maka hal ini menjadi mudah untuk pendapatan yang dihasilkan oleh bendahara mesjid. ini juga membantu sebagai pembuktian bahwasanya mesjid makmur butuh bantuan merenovasi besar-besaran dan pihak-pihak juga mengetahui bahwanya mereka memerlukan bantuan infaq baik materi maupun non materi. Dengan adanya media sosial juga menjadi penghematan waktu dan tenaga sehingga muzzaki terasa nyaman dengan adanya teknologi yang dibantukan.

Dengan inilah peneliti ingin mengetahui seberapa besar hasil infaq yang dihasilkan melalui media sosial yang menjadi peran dalam pembangunan mesjid makmur bone dan akuntabilitas yang dikolakan oleh pengurus mesjid harus valid . maka penelitian mengajukan judul “Analisis Strategi Pengelolaan dan Pencatatan Dana Infaq Melalui Media Online Studi Kasus : Pemanfaatan Media Sosial Pada Pembangunan Mesjid Makmur jln. Ahmad Yani Kab. Bone” dengan tujuan observasi lapangan yang dilaksanakan dan bukti data yang dikumpulkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada pemanfaatan data kualitatif sebagai tipe data utamanya. Kumpulan informasi yang dikumpulkan dari temuan penelitian yang masih bersifat verbal atau yang semata-mata merupakan sumber informasi dan wawancara yang memberikan informasi penting yang dibutuhkan oleh peneliti dikenal sebagai data kualitatif. Maka itulah metode yang kita ambil adalah bersifat perkumpulan data yang ada dilapangan. Peneliti juga akan menganalisis yang tergantung pada variabel yang diambil dan didetailkan data hasil wawancara yang disampaikan oleh audiens.

Telaah Literatur

Infaq

Dalam kamus bahasa Indonesia, infaq didefinisikan sebagai kontribusi harta miliknya kepada orang yang membutuhkan. infaq juga didefinisikan sebagai penerbitan sebagian properti atau pendapatan dalam kepentingan yang diamanatkan oleh ajaran Islam dalam terminologi syariah. Infaq berasal dari kata *قافلاً* artinya membelanjakan atau membiayai, Arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan mengeluarkan sebagian

harta dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Selain itu, infaq juga berarti pemberi harta dengan kebaikan. Sedangkan menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwa infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Dasar Hukum yang disebutkan dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ
إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, infaqkanlah sebagian hasil usahamu apa yang Allah berikan kepadamu dari bumi dan sebagian dari keuntunganmu. Janganlah engkau memilih yang buruk untuk disumbangkan, bahkan kamu tidak akan mengambilnya sendiri, kecuali engkau memincingkan mata (engan). sadarilah bahwa Allah itu kaya dan layak dipuji.(Q.S.Al-Baqarah Ayat 267). (Mahfudhotin & Madani, 2022).

Dalam prosedur infaq, penyaluran ini menentukan jumlah pemberian dengan tulus menyumbangkan kekayaannya kepada orang lain hanya untuk Allah. bentuk dasar dari proses pengelolaan keuangan infaq Dengan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, menjaga perdamaian, dan meringankan penderitaan masyarakat, Infaq mentransfer properti atau nilai dari individu atau badan hukum kepada seseorang yang membutuhkan.

Secara umum, infaq adalah praktik menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan. Baik konotasi positif maupun negatif dapat terkait dengan infaq. Akibatnya, infaq fisabilillah (mengeluarkan harta di jalan Allah) dan Infaq fi sabilis syaithan (mengeluarkan harta di jalan setan). (shalehudin, 2011). Syariah telah memberikan bimbingan dalam infaq atau membagikan sebagian harta kekayaan yang diperintahkan di Allah dan Nabi SAW dalam banyak ayat. banyak hadist telah memerintahkan untuk menyalurkan (membagikan) kekayaan yang dimiliki. Allah memerintahkan bahwa seseorang harus memberikan harta kekayaannya dari dirinya sendiri. (QS. At-Taghabun:16), serta untuk menafkahi istri dan keluarga dengan kemampuannya (QS. Ath- Thalaq:7).(Mudzakir Ilyas, 2021)

Media Online (Aplikasi Media Sosial)

Perangkat lunak (aplikasi) adalah program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu. Aplikasi dibagi menjadi beberapa kegunaan. Media Sosial adalah Perangkat instruksi dan pernyataan informasi yang disusun dari perangkat lunak sebagai informasi data dapat memproses input menjadi output. Media sosial merupakan sumber informasi dan pemanfaatannya yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait.(Wulandari et al., 2021)

Aplikasi Media Sosial yang digunakan yakni sebagai sumber informasi online yang berperan sangat penting bagi pengguna, terutama aplikasi media sosial yang sudah terbiasa bagi pengguna, seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lainnya. Bentuk bebas pemasaran media sosial hanya dengan memposting gambar, video, teks, tagar, tautan nyata atau terkait, dan masih banyak lagi. Postingan media sosial organik hanya dapat dilihat oleh pengikut atau audiens yang mengikuti akun tersebut. Oleh karena itu, memposting atau membuat konten organik di media sosial untuk terlibat dengan pengikut harus bekerja dalam membangun merek lembaga yang dekat dengan donatur.

Salah satu jenis program iklan berbayar yang menargetkan jejaring sosial disebut dengan iklan media sosial. Bergantung pada kemanjuran audiens target pengiklan, berbagai macam format iklan digunakan, termasuk cerita, gambar, dan video. Karena tim iklan dapat menargetkan iklan ke calon penerima iklan dengan penawaran iklan yang ditujukan untuk kelompok target, mereka dapat mengukur penggunaan strategi berbayar tersebut.(Jum'adah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Penggunaan Media Online Dalam Menghimpun Dana Infaq Oleh Pengurus Masjid Makmur Bone

Hasil wawancara peneliti bersama Bapak Abdul Amir selaku bendahara masjid makmur bone bahwasanya pemanfaatan penggunaan media online dalam penghimpunan dana memberikan pemahaman penting untuk masyarakat awam. pemahaman yang diberikan oleh mereka adalah membagikan sebuah promosi dan membagi ilmu pemahaman tentang kebaikan bersama dalam berinfaq.(Abdul amir, 2024). namun, hal tersebut menjadi kesempatan yang efektif untuk penghimpunan secara Signifikan, Mereka melakukan sosialisasi melalui whatsapp. Dengan bantuan aplikasi media sosial, sosialisasi kepada masyarakat baik dikawasan maupun diluar sana dapat mengetahui pengetahuantentang pentingnya kebaikan mendistribusikan sebagian hartanya kepada orang lain. Namun, whatsapp juga menjadi pembuktian bahwa masjid makmur melakukan pembangunan secara bertahap-tahap, juga sebagai komunikasi penting untuk memberikan informasi terkait kinerja pembangunan masjid.

Selain whatsapp, mereka juga memposting di media facebook sebagai pembantu lainnya jika ada yang berkontribusi dana untuk kesuksesan pembangunan masjid tersebut. Disaat itulah, media online menjadi sumber informasi yang memudahkan pengurus masjid makmur bone agar tidak menghabiskan tenaga untuk bersosialisasi secara tatap muka (langsung). Dengan media online inilah mereka bisa tahu bahwa masyarakat awam juga mudah untuk berdonasi tanpa tatap muka.

Banyak pemanfatan yang diterima masjid Makmur, sehingga dana yang didapat hingga jutaan rupiah. Salain dana, adapun bantuan lain berupa material dan alat pembangunan yang diberikan sebuah organisasi bantuan dana. Dana yang diberikan oleh masjid makmur bone adalah para masyarakat disekitar wilayahnya maupun diluar wilayahnya (pedagang). Lalu, selain pemahaman masyarakat untuk berinfaq, masjid makmur juga melakukan transparansi melalui whatsapp yang menjadi pembuktian bagaimana penghimpunan yang dikelolakan barang-barang diperlukan untuk membangun masjid tersebut.

Akan tetapi, sumber masalahnya adalah orang-orang terdahulu yang mana mereka mereka kurang mendapatkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media sosial, mereka hanya menggunakan sistem kegunaan mereka karena kurangnya edukasi masyarakat awam kepada orang-orang terdahulu. Namun, dengan adanya informasi yang diberikan pengurus masjid makmur menggunakan pembicaraan secara langsung dengan memberitahu bahwasanya diperlukan dana untuk pembangunan masjid. Ide-ide yang dilaksanakan oleh masjid makmur sangat membantu dan mengurangi resiko yang terhalang waktu meskipun ada yang kurang memberikan sedikit donasi untuk kebaikan

Strategi Pengelolaan Dan Pencatatan Dana Infaq Dalam Media Online Dalam Oleh Pengurus Masjid Makmur Bone

Awal mula strategi pengelolaan yang dijalankan masjid makmur bone pada tahun 2022 hingga sekarang adalah pengelolaan dimulai dengan menargetkan dana yang diperlukan untuk renovasi masjid, bendahara mengatakan bahwa tergetkan dana yang diperlukan untuk pembangunan tersebut sebesar perkiraan 3 miliar rupiah. Pada saat itulah mereka melaksnakan dengan cara pertama yakni membagikan sebuah promosi bantuan tentang perdonasian untuk pembangunan masjid makmur. Kemudian, mereka juga mengshare sebuah postingan mereka ke grup, pribadi dan komunitas WhatsApp, Namun, dinamis yang mereka kerjakan cukup memuaskan, dikarenakan hanya orang awam yang tahu informasi tersebut dan mendapatkan informasi yang dipromosikan oleh masjid tersebut.

Ada juga yang memberikan bantuan material yang distribusikan oleh sebuah lembaga atau organisasi. Mereka juga mengamati sebuah informasi yang dibagikan melalui whatsapp dan mereka mengshare sebuah informasi promosi tersebut. Dengan bantuan oleh organisasi mereka lebih nyaman karena orang-orang diluar bisa membantu masjid makmur bone.

Dana yang dihasilkan melalui promosi di media sosial cukup baik, Karena disebabkan pengetahuan teknologi bagi masyarakat terdahulu masih menurun. Kemungkinan ini juga baik untuk masyarakat awam yang mengerti dan bisa mendistribusikan dana infaq dengan signifikan. Namun, dari segi pendistribusian masyarakat juga bisa memahami bergunanya menginfakkan dana mereka sebagai amal kebajikan. Maka ini juga menjadi pembantu orang-orang yang jauh bisa mengetahui bantuan dari masjid yang dipromosikan bantuan. Adapun pencatatan yang dikelola oleh bendahara masjid dari tahun ke-tahun pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Pencatatan dana infaq yang dihimpunkan Dari organisasi dan masyarakat Tahun 2022-2024

Tahun	Kas yang masuk
2022	Rp.228.953.000.
2023	Rp.312.465.000.
2024	Rp.238.320.000
Total Dana Infaq	Rp. 779.738.000.

Dari hasil pencatatan tersebut menunjukkan bahwa, pengelolaan dan penghimpunan dana infaq yang dihasilkan mungkin cukup efektif ,karena tunai yang mereka hasilkan dalam promosi bantuan melalui media sosial (WhatsApp) berguna membantu mereka mendapatkan pemberian dana dari masyarakat dan organisasi baik dikawasan maupun diluar wilayah. Begitu juga penghimpunan yang didapatkan perkiraan 770jutaan Setiap tahun, kadang pengimpunan yang didapatkan menurun dan mungkin juga naik. Karena ada bantuan lain yang berikan oleh masjid tersebut berupa material berikut material yang diberikan selama 4 tahun Terakhir pada tabel tersebut :

Tabel 2 Pencatatan material yang dihimpunkan dari organisasi pada tahun 2022-2024

Nama barang	Jumlah Barang yang dinfaqkan	Harga persatuan	Harga Total
Semen Tonasa	87 Bantal	Rp.80.000	Rp. 3.360.000
Pasir	15 Bak pick up	Rp. 320.000	Rp. 2.280.000
Besi 12 mm	73 batang	Rp. 60.000	Rp. 4.380.000
Papan	17 lembar	Rp. 130.000	Rp. 2.210.000
balok	10 batang	Rp. 124.000	Rp. 1.240.000
krikil	6 bak pick up	Rp. 350.000	Rp. 2.100.000
Total			Rp. 2.330.000

Pada tabel di atas adalah jumlah material yang diberikan selama 3 tahun terakhir namun pembangunan tersebut belum diselesaikan dan masih dari tahap pembangunan bahkan mereka mengatakan palingan se-tahun pembangunan tersebut selesai direnovasi. Jika ditotal dana yang di dapatkan dari sosialisasi secara langsung maupun dari promosi dari bantuan media sosial (melalui transfer dana BSI) sekitar 800 jutaan. Akan tetapi,Target yang mereka inginkan adalah 3 miliaran.

Target yang mereka diskusikan dari awal mungkin belum tercapai karna renovasi yang dilakukan selama bertahun-tahun masih berjalan dan belum dituntaskan. Masjid yang mereka renovasi ini secara besar-besaran hingga biaya yang disalurkan cukup besar. Namun, ada manfaat yang didapatkan bagi orang-orang yang menginfakkan, seperti

fasilitas ibadah dan tempat peistirahatan jika ada perantau ingin singgah dimasjid makmur bone.

Dapat disimpulkan oleh peneliti adalah strategi yang mereka kelola dan menghimpunkan masih cukup efektif karna manfaat yang mereka sebar dari media sosial bisa membawa berkah bagi orang-orang yang bersungguh ikhlas dan membagikan sedikit harta untyk kebaikan bersama, apalagi khusus masyarakat awam yang menjadi kemudahan pengurus masjid makmur bone yang sudah bantu mempromosikan dalam kegiatan pembangunan besaran besaran

Perbedaan pengimpunan Dana Infaq Dalam Media Online dengan face to face Dalam pembangunan Masjid Makmur Bone

Perbedaan antara face to face dan melalui media online antara lain :

1. Sebagai Pemahaman Oleh Masyarakat

Seperti diketahui, pemahaman harus diberikan masyarakat secara detail dan terperinci agar mereka tahu dan mendapatkan dedukasi penting dalam berinfaq. Pemahaman ini harus dijadikan patokan untuk mendapatkan kesejahteraan dan terhindar dari iri hati dan dengki dari orang-orang yang berkata dusta. Seperti dijelaskan teori, face-to face sangat berguna untuk masyarakat agar mengetahui siapa yang menjadi saksi bahwasnya orang tersebut mengelola atau mengurus semua material dari hasil yang didistribusikan oleh masyarakat. Begitu juga dengan media online menjadikan penggunaan yang tujuan lebih terpublik dalam memahami pendistribusian dana infaq terutama dalam pembangunan.

2. Memudahkan Sumber Informasi Penghimpunan Dana

Dengan adanya objek kedua tersebut bisa pahami, waktu dan tempat yang penghimpunan dana itu harus harus transparan dan akuntabilitas, karena dengan inilah masyarakat percaya bahwa informasi ini diterangka dan tahu apa yang dihasilkan kalau kurang target mereka bisa berdonasi atau membagikan informasi ke media sosial kalau masih memerlukan bantuan. Perbandingan antara face to face dengan media online, kalau secara langsung masyarakat bisa mengetahui beberapa informasi penghimpunan dana yang masuk dan pengeluaran yang digunakan untuk pembangunan tersebut sedangkan kalau media onlie hanya memberikan informasi kepada orang-orang diluar kawasannya yang tujuan agar masyarakat disana mengetahui kegiatan yang dilakukan dan pembuktian valid sehingga masyarakat tanpa berputar balik bergerak ke lokasi tersebut.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media online oleh Masjid Makmur Bone terbukti efektif dalam menghimpun dana infaq. Selain mempermudah sosialisasi dan penggalangan dana, media online juga meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat. Kendala edukasi teknologi dapat diatasi melalui pendekatan langsung, sehingga pengelolaan dana untuk pembangunan masjid dapat berjalan lebih lancar dan terstruktur.

Dana infaq yang dihimpun melalui media sosial menunjukkan hasil yang cukup efektif, dengan total pencapaian Rp 779.738.000 selama tiga tahun terakhir. Media sosial seperti WhatsApp dan Facebook mempermudah promosi, transparansi, dan distribusi informasi kepada masyarakat luas, termasuk di luar wilayah masjid.

Selain dana tunai, masjid juga menerima material pembangunan seperti semen, pasir, besi, dan kayu, dengan total nilai material selama 2022-2024 mencapai Rp 22.330.000. Bantuan material ini menjadi kontribusi penting dalam mendukung renovasi besar-besaran masjid. Target dana sebesar Rp 3 miliar belum tercapai karena renovasi besar-besaran memerlukan biaya yang sangat besar.

Kendala lain termasuk pemahaman teknologi yang masih rendah di kalangan masyarakat terdahulu, meskipun edukasi terus dilakukan oleh pengurus masjid.

Penggunaan media sosial mempermudah masyarakat awam untuk berdonasi tanpa tatap muka. Renovasi masjid memberikan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan fasilitas ibadah dan tempat istirahat bagi para perantau.

Penghimpunan dana melalui media sosial dan metode tatap muka memiliki kelebihan masing-masing. Strategi yang diterapkan oleh Masjid Makmur Bone cukup efektif, mengingat hasil yang signifikan dari promosi media sosial. Namun, tantangan berupa keterbatasan pemahaman teknologi dan besarnya target dana memerlukan strategi tambahan untuk mempercepat penyelesaian renovasi. Kolaborasi antara pendekatan tatap muka dan online dapat meningkatkan efektivitas penghimpunan dana, memperluas jangkauan, dan mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Saran

Dalam pembangunan Masjid Makmur ini alangkah baiknya memperluas jangkauan promosinya dengan menggunakan platform lain seperti Instagram, YouTube, atau TikTok. Konten visual seperti video pembangunan atau cerita manfaat infaq dapat menarik lebih banyak perhatian. Libatkan tokoh masyarakat atau influencer lokal untuk membantu mempromosikan program infaq, sehingga pesan lebih mudah diterima oleh masyarakat yang lebih luas.

Dalam pencatatan laporan keuangan alangkah baiknya secara berkala (bulanan atau triwulan) dan sebarkan melalui media sosial. Sertakan rincian pemasukan dan pengeluaran agar masyarakat lebih percaya dan termotivasi untuk berdonasi. Gunakan aplikasi khusus atau fitur donasi online seperti QRIS untuk memudahkan pengumpulan dana dan mempermudah pencatatan secara real-time. Dengan menerapkan saran-saran ini diharapkan Masjid Makmur Bone bisa meningkatkan efektivitas penggalangan dana, mempercepat penyelesaian renovasi, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul amir. (2024). wawancara mengelola dan pencatatan dana infaq melalui media sosial pada masjid makmur bone.
- Herman, H. (2017). Strategi Komunikasi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Media Sosial. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 171–190. <https://doi.org/10.15575/cjik.v1i2.4833>
- Jum'adah, Ahmadi, & Irdhayanti, E. (2024). Penerapan Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan WakaFf) di Yayasan Pondok Digital Aghnia Kubu Raya. *Jurnal Riset Ilmu Pertanian Dan Ekonomi*, 1(1), 42–47.
- Mahfudhotin, & Madani, R. L. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli pada Musim Pandemi Covid-19 (Studi pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk). *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.30762/almuraqabah.v2i1.195>
- Mudzakir Ilyas. (2021). STRATEGI DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih). *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 77–88. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i1.26>
- Wulandari, S., Jupriyadi, J., & Fadly, M. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pemasaran Penggalangan Infaq Beras (Studi Kasus: Gerakan Infaq). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 2(1), 11–16.